

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA
DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG
TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Farida Salsabila

NIM: 202202050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA
DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG
TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Farida Salsabila

NIM: 202202050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA
DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG
TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 14 Januari 2026

Pembimbing,



(Ns. Rina Saraswati, M. Kep.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D.)



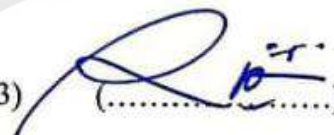
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Farida Salsabila
NIM: 202202050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 14 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

1. Marsito, M. Kep., Sp. Kom. (Penguji 1) 
2. Sarwono, S. KM., M. Kes. (Penguji 2) 
3. Ns. Rina Saraswati, M. Kep. (Penguji 3) 

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 14 Januari 2026



Farida Salsabila

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Salsabila

NIM : 202202050

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU LANSIA DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG
TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 14 Januari 2026

Yang Menyatakan



Farida Salsabila

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur”. Shalawat senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk materi maupun semangat dan doa selama proses ini berlangsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses kuliah dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Sudarman dan Ibu Supari yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak dan ibu.
3. Abangku tercinta Musa Abdyllah Yanuarrizki, terimakasih atas doa dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
4. Bapak Prof. Dr. Sofyan Anis, M. Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Ns. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Ibu Ns. Rina Saraswati, M. Kep., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Marsito, M. Kep., Sp. Kom., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
8. Bapak Sarwono, S. KM., M. Kes., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
9. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
10. Terima kasih untuk teman-teman Keperawatan angkatan 2022, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
11. Kepala Desa Jemur yang telah memberikan izin penelitian.
12. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Semoga dengan adanya proposal ini bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini karena masih ada keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Maka dari itu peneliti meminta kritik dan saran bagi para pembaca agar bisa menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum waa rahmatullohi waa barokatuh.

Gombong, 14 Januari 2026

Penulis



Farida Salsabila

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji dari Allah swt. sampai saat ini saya masih diberi kesempatan yang baik, kesehatan, kesabaran, dan rezeki. Atas izin Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga

Saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya atas cinta, kasih sayang, dukungan, serta kesabaran yang tak pernah henti dalam mendampingi dan membimbing saya hingga saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki yang berkah, dan waktu yang lapang bagi keduanya. Mohon doa restu agar saya, Farida Salsabila, selalu berada dalam bimbingan dan lindungan-Nya dalam setiap langkah menuju keberhasilan di dunia maupun di akhirat. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kakak saya atas segala bantuan dan doa yang diberikan, serta kepada keponakan-keponakan saya yang selalu memberi semangat dan keceriaan dalam keseharian saya.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Ns. Rina Saraswati, M. Kep.

Terima kasih untuk segala masukan dan bimbingan ibu dalam menyelesaikan skripsi ini serta ilmu yang ibu berikan kepada saya semoga menjadi pahala jariyah yang selalu mengalir sampai kapan pun.

Sahabat-sahabatku

Teruntuk Nur Janah, Vivi Rahmadani yang sudah peneliti anggap saudara sendiri terima kasih selalu memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, maupun waktu luang untuk berdiskusi dan bercerita, Semoga langkah kita masing-masing selalu diberi kemudahan, dan kelak kita bisa saling bangga atas pencapaian kita sendiri-sendiri.

Teman-temanku

Terima kasih untuk teman-teman yang selalu bersama dari awal perkuliahan sampai saat ini, Aura wahyu Sukmawati, Fitri Indah Zhafira, Atik Tri Nur Laeli, dan Ardisa Arie Nanda, yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk teman-teman Keperawatan angkatan 2022, yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.

Diriku Sendiri

Kepada diri saya sendiri, Farida Salsabila yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju mimpi bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala *“people come and go”* selalu menghantui pikiran selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihan mari berjuang untuk kedepan.

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Januari 2026

Farida Salsabila¹⁾, Rina Saraswati²⁾

salbilafaridaa@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR

Latar Belakang: Lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami berbagai masalah kesehatan akibat proses penuaan yang bersifat degeneratif. Posyandu lansia merupakan layanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam deteksi dini, pengelolaan, dan pencegahan perburukan penyakit pada lansia. Jumlah lansia di Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 sebanyak 137.065. Namun, tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu masih bervariasi, sehingga berpotensi memengaruhi kondisi kesehatan mereka. Kondisi ini terlihat di Desa Jemur, di mana sebagian lansia tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu (55.2%) sehingga memengaruhi pemantauan kesehatan mereka.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan masalah kesehatan yang terjadi pada lansia di Desa Jemur.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia di Desa Jemur, dengan sampel sebanyak 87 responden. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi keaktifan lansia dan kuesioner pengkajian masalah kesehatan lansia. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lansia tergolong kurang aktif mengikuti posyandu (55.2%) dan sebagian besar mengalami masalah kesehatan (89.7%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai *p value* sebesar 0.038 ($p < 0.05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu dengan masalah kesehatan yang terjadi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan masalah kesehatan yang dialami

Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pola makan, aktivitas fisik, dan dukungan keluarga untuk mendapatkan analisis lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Keaktifan, Kesehatan, Lansia, Posyandu*

¹⁾ Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR NURSING STUDY PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Thesis, January 2026

Farida Salsabila¹⁾, Rina Saraswati²⁾

salbilafaridaa@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ELDERLY PARTICIPATION IN POSYANDU ACTIVITIES AND HEALTH PROBLEMS AMONG OLDER ADULTS IN JEMUR VILLAGE

Background: Older adults are a vulnerable population at risk of various health problems due to degenerative aging processes. The elderly posyandu (integrated health post) is a community based health service that plays an important role in early detection, disease management, and prevention of health deterioration among older adults. In 2024, the number of older adults in Kebumen Regency reached 137.065 individuals. However, the level of participation of older adults in posyandu activities varies, which may influence their overall health condition. This condition is evident in Jemur Village, where some older adults are not actively attending posyandu activities (55.2%), resulting in suboptimal health monitoring.

Purpose: This study aimed to determine the relationship between the activity level of older adults in participating in posyandu activities and the health problems experienced by older adults in Jemur Village.

Methods: This study employed an analytical quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of older adults in Jemur Village, with a total sample of 87 respondents. Data were collected using an elderly activity observation sheet and a health assessment questionnaire. The data were analyzed using the Chi Square test.

Results: The findings showed that most older adults had low participation in posyandu activities (55.2%) and the majority experienced health problems (89.7%). The Chi-Square test revealed a p-value of 0.038 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the level of participation in posyandu activities and the health problems experienced by older adults.

Conclusion: There is a significant relationship between elderly participation in posyandu activities and the health problems they experience.

Recommendations: Future researchers are encouraged to include additional variables such as dietary patterns, physical activity, and family support to obtain a more comprehensive analysis.

Keywords: *Activeness, Health, Older Adults, Posyandu*

¹⁾ **Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

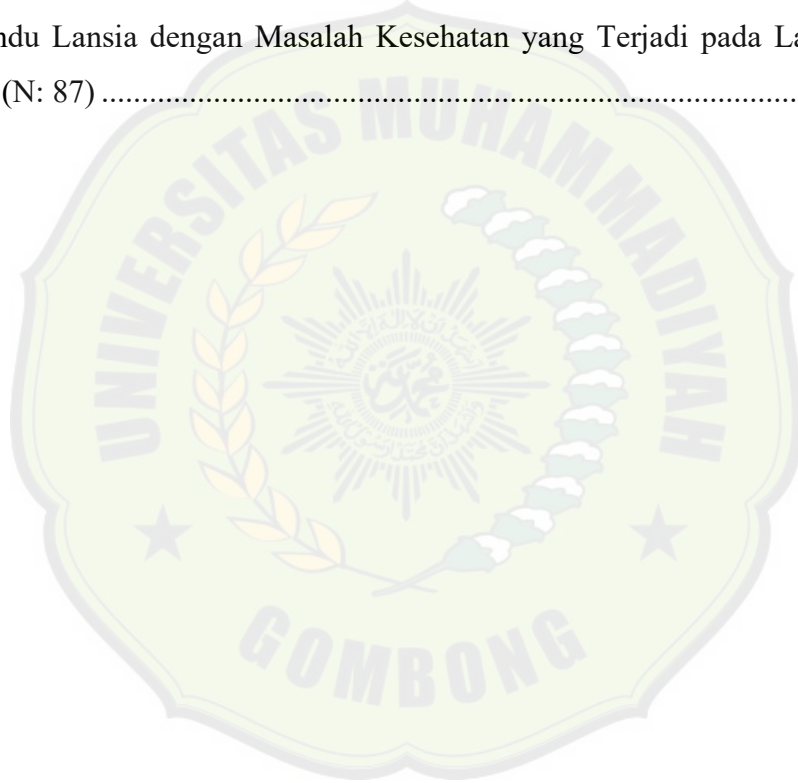
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR..	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	38
D. Hipotesa Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	44
H. Etika Penelitian	45
I. Teknik Pengumpulan Data	47
J. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Penelitian.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.2 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden (N: 87)	52
Tabel 4.2 Keaktifan Lansia di Desa Jemur (N: 87).....	54
Tabel 4.3 Masalah Kesehatan Lansia di Desa Jemur (N: 87)	54
Tabel 4.4 Analisis Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur (N: 87)	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Desa Jemur

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Desa Jemur

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Jemur

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Desa Jemur

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

Lampiran 10 Lembar Bimbingan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia adalah individu yang telah berumur 60 tahun ke atas dan berada pada fase akhir dalam siklus kehidupannya. Kelompok ini cenderung rentan menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses penuaan, seperti penurunan kemampuan beraktivitas setelah pensiun, keterbatasan fisik, berkurangnya pendapatan keluarga, rasa kesepian akibat kehilangan pasangan atau anak-anak yang telah menikah, serta menurunnya interaksi sosial dan peran dalam masyarakat (Flint & Tadi, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO), lansia dibagi menjadi tiga kelompok usia, yaitu: kategori lanjut usia (*elderly*) untuk individu berusia 60 hingga 74 tahun, kategori usia tua (*old*) bagi mereka yang berusia antara 75 hingga 90 tahun, dan kategori sangat tua (*very old*) untuk usia di atas 90 tahun (WHO, 2019).

Jumlah persentase penduduk yang berusia 60 tahun ke atas dalam populasi global terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, kelompok usia ini mencapai angka 1 miliar jiwa. Angka tersebut diperkirakan akan bertambah menjadi 1,4 miliar pada tahun 2030 dan meningkat lagi menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050. Pertumbuhan ini berlangsung dalam laju yang sangat cepat dan belum pernah terjadi sebelumnya, dengan percepatan yang diprediksi akan semakin meningkat dalam beberapa dekade ke depan, terutama di negara-negara berkembang (WHO, 2019). Pada tahun 2024, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia tercatat sebanyak 65.82 juta jiwa, yang setara dengan 20.31 persen dari keseluruhan populasi (BPS, 2023). Jumlah lansia di Indonesia diperkirakan pada tahun 2045 akan meningkat, bahkan diprediksi satu dari lima orang akan menjadi lansia (BPS, 2023). Di Provinsi Jawa Tengah, persentase penduduk lansia mencapai 12.71% pada tahun 2021, dan meningkat 0.49% dari tahun sebelumnya. Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022, persentase lansia meningkat menjadi 13.07% dan pada tahun 2023 menjadi 13.50% (BPS, 2023).

Di Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 jumlah lansia mencapai 137.065 (BPS, 2024).

Peningkatan jumlah lansia tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam bidang pembangunan, tetapi juga menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pengembangan layanan kesehatan guna menjaga kemandirian lansia. Tantangan ini muncul karena kemampuan fisik, mental, dan fungsional lansia cenderung menurun, sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, osteoarthritis, gangguan penglihatan, serta penurunan fungsi kognitif (Kemenkes, 2017). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lansia dengan kondisi fisik yang menurun dan kurangnya aktivitas sosial lebih rentan mengalami masalah kesehatan serius, seperti nyeri sendi akibat osteoarthritis (OA) (prevalensi > 65% pada usia >61 tahun) (Siswanto, 2019) dan hipertensi yang prevalensinya terus meningkat pada kelompok lansia (prevalensi hingga 63.2% pada usia 65-74 tahun) (Nugroho *et al.*, 2025).

Masalah-masalah yang dihadapi pada lansia seperti penurunan kondisi fisik dan mental yang membuat mereka lebih bergantung pada orang lain, ketidakpastian ekonomi yang memengaruhi gaya hidup, selain itu lansia juga sering mengalami kekurangan aktivitas untuk mengisi waktu luang dan perubahan hubungan dengan anak yang telah mandiri. Semua hal ini berdampak pada kesehatan psikis dan menurunkan kualitas hidup mereka (Amalia *et al.*, 2022). Dengan demikian, intervensi yang bersifat promotif dan preventif bagi lansia menjadi sangat krusial agar tidak hanya terlihat sebagai layanan tambahan, tetapi sebagai bagian penting dari strategi menjaga kesehatan lanjut usia.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, dapat dilakukan melalui upaya promotif dan preventif yang telah lama diterapkan di Indonesia, salah satunya melalui penyediaan layanan kesehatan khusus bagi lansia. Sebagai pemegang kebijakan, pemerintah telah menyusun berbagai program pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk mendukung kesejahteraan lansia. Layanan ini bertujuan membantu lansia menjalani masa tua yang lebih bermakna, sehat, dan

tetap berperan dalam keluarga maupun masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pendirian posyandu lansia sebagai wadah pelayanan kesehatan bagi kelompok usia lanjut (Purnama *et al.*, 2017).

Integrasi Layanan Primer (ILP) adalah program pelayanan kesehatan yang dirancang untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Program ini mencakup seluruh tahapan siklus kehidupan, mulai dari bayi hingga lanjut usia (Wardhani *et al.*, 2022). Pada saat ini kegiatan posyandu lansia terintegrasi dengan kegiatan lainnya dalam ILP.

Posyandu lansia atau pos pelayanan terpadu yang menyediakan layanan kesehatan yang memadai bagi penduduk lanjut usia di wilayah tertentu. Posyandu lansia bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan lansia, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan dan kesejahteraan lansia, serta mempererat komunikasi antar lansia di daerah tersebut (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Kegiatan yang dilakukan dalam posyandu lansia mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, olahraga teratur untuk meningkatkan kebugaran, pengembangan keterampilan, bimbingan spiritual agama, serta pengelolaan dana untuk kesehatan yang lebih baik (Jamaludin *et al.*, 2025). Penelitian juga menunjukkan bahwa keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup lansia, dengan OR sebesar 11.3 (Rahayu *et al.*, 2024).

Posyandu lansia memberikan layanan kesehatan dasar yang berfokus pada upaya preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) guna meningkatkan kualitas hidup serta menurunkan risiko penyakit pada kelompok lansia. Selain itu, posyandu juga berperan sebagai tempat untuk mempererat interaksi sosial dan memberikan dukungan emosional. Partisipasi aktif lansia dalam kegiatan posyandu diyakini mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, mendorong penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta membantu dalam deteksi dini terhadap penyakit kronis (Langingi & Watung, 2022).

Jika lansia tidak berpartisipasi dalam layanan kesehatan di posyandu, maka kondisi kesehatannya menjadi kurang terpantau, sehingga lebih rentan mengalami gangguan kesehatan akibat penurunan fungsi tubuh dan proses penuaan. Ketidakterlibatan dalam kegiatan posyandu juga dapat berdampak pada menurunnya kualitas hidup. Sebaliknya, lansia yang rutin mengikuti kegiatan posyandu akan mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala, edukasi mengenai pola hidup sehat, aktivitas fisik, serta kesempatan untuk berinteraksi sosial, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka (Putri *et al.*, 2019).

Peran serta keluarga dan masyarakat dalam kegiatan posyandu lansia dapat mendorong peningkatan partisipasi lansia dalam berbagai aktivitas posyandu, seperti pemeriksaan fisik, pengukuran tekanan darah, senam lansia, serta pemberian makanan. Dukungan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kehadiran dan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Partisipasi kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya lansia untuk datang aktif ke posyandu akan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya keluarga untuk mendampingi anggota keluarga lansianya datang ke posyandu lansia (Sumardi *et al.*, 2020). Literatur menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki korelasi moderat dengan keaktifan lansia dalam posyandu ($r = 0.503$, $p < 0.001$) (Feriyamti *et al.*, 2025).

Penelitian yang dilakukan Rahayu *et al.* (2024) menunjukkan adanya hubungan antara keaktifan lansia mengikuti posyandu dengan kualitas hidup lansia dengan nilai $OR=11.3$ (Rahayu *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan keaktifan kunjungan ke posyandu dengan kualitas hidup lansia di Ngudi Waras Sapan Umbulmartani Ngemplak Sleman Putri, (2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Sugianti & Ngasu, 2021) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu meliputi pemahaman lansia mengenai manfaat

posyandu, dukungan dari keluarga, motivasi pribadi, serta kondisi fisik yang dimiliki lansia (Sugianti, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Jemur pada tanggal 11-12 Maret 2025 melalui wawancara dan observasi terhadap 5 responden lansia dengan rentang usia ≥ 60 tahun, diperoleh gambaran bahwa tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu masih tergolong rendah. Dari lima lansia yang diwawancarai, tiga orang aktif mengikuti kegiatan posyandu secara rutin, sedangkan dua orang lainnya tidak pernah hadir pada kegiatan posyandu lansia.

Dari hasil wawancara dengan kader posyandu lansia Desa Jemur, diketahui bahwa jumlah total lansia yang terdata mencapai 190 orang, namun rata-rata kehadiran rutin tiap bulan hanya berkisar antara 30-50 orang saja, atau sekitar 15-25% dari total populasi lansia di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lansia yang ada dan partisipasi mereka dalam kegiatan posyandu, yang berpotensi memengaruhi tingkat deteksi dini dan penanganan masalah kesehatan pada lansia.

Lansia yang aktif mengikuti kegiatan posyandu umumnya datang untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah, pengecekan kadar gula darah, penimbangan berat badan, konsultasi kesehatan, serta mengikuti penyuluhan tentang penyakit degeneratif dan gaya hidup sehat. Kegiatan tersebut memiliki peran penting dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular yang banyak dialami oleh kelompok lansia, seperti hipertensi dan diabetes melitus.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 responden lansia, seluruh lansia mengatakan bahwa mereka merasa dalam kondisi sehat, serta tidak memiliki riwayat kadar gula darah tinggi atau diabetes melitus, yang dibuktikan melalui hasil pengecekan GDS terakhir dalam batas normal. Namun, empat dari lima lansia (80%) mengaku menderita hipertensi, dengan tekanan darah lebih dari 120/80 mmHg, yang menunjukkan adanya masalah kesehatan kronis yang perlu perhatian khusus.

Kondisi tersebut memperkuat dugaan bahwa rendahnya keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat berpengaruh terhadap meningkatnya risiko masalah kesehatan, khususnya penyakit degeneratif seperti hipertensi. Kurangnya keaktifan lansia bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, keterbatasan fisik, rendahnya dukungan keluarga, kurangnya motivasi, serta minimnya peran kader dalam melakukan pendekatan personal kepada lansia yang jarang hadir.

Dengan demikian, hasil studi pendahuluan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah lansia dan tingkat keaktifan mereka dalam kegiatan posyandu, serta masih tingginya angka kejadian hipertensi di kalangan lansia aktif maupun tidak aktif. Hal ini menjadi alasan penting dilakukannya penelitian mengenai hubungan antara keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu dengan masalah kesehatan yang dialami, guna memberikan gambaran ilmiah dan menjadi dasar dalam perencanaan program peningkatan partisipasi lansia di Desa Jemur.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Jemur. Desa Jemur merupakan salah satu desa di Kecamatan Kebumen. Desa Jemur terbagi ke dalam 4 perdukahan yang terdiri dari Sidomukti, Sokawera, Kedungkracak, Vila Karang Sari. Jumlah lansia di Desa Jemur sebanyak 643. Jumlah lansia laki-laki 312 dan lansia perempuan sebanyak 331. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang terjadi pada Lansia di Desa Jemur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah penelitian “Apakah ada hubungan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan masalah kesehatan yang terjadi pada lansia di Desa Jemur?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan masalah kesehatan yang terjadi pada lansia di Desa Jemur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik lansia di Desa Jemur.
- b. Mengidentifikasi tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Jemur.
- c. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang sering dialami oleh lansia di Desa Jemur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Gerontologi

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan masyarakat dan gerontologi. Melalui kegiatan integrasi layanan primer bagi lansia, dimungkinkan dilakukan deteksi dini atau skrining terhadap berbagai permasalahan kesehatan yang dialami oleh kelompok usia lanjut.

2. Manfaat bagi Praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memperoleh pemahaman langsung mengenai peran integrasi layanan primer bagi lansia di tingkat desa dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan lansia.

b. Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pemerintah desa dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan atau program yang lebih tepat guna mendorong peningkatan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu lansia.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat, terutama lansia dan keluarganya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya mendukung keterlibatan lansia secara aktif dalam posyandu sebagai langkah preventif dan deteksi dini terhadap berbagai permasalahan kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Nur Saibah Herniati, Pitoyo, dan Ageng Lumadi (2022). (Herniati <i>et al.</i> , 2022).	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia Studi Literatur.	Penelitian ini menerapkan strategi pencarian literatur melalui tiga tahapan, yaitu penyusunan protokol dan registrasi, penelusuran melalui basis data, serta penentuan kata kunci. Strategi pencarian literatur ini diringkas dalam bentuk naratif dengan mengidentifikasi data berdasarkan tahun publikasi, judul, abstrak, teks lengkap, dan metodologi yang kemudian dievaluasi untuk menentukan kelayakan studi. Analisis data dilakukan melalui proses tabulasi serta pendekatan analisis naratif	Terdapat keterkaitan antara dukungan keluarga dengan tingkat keaktifan lansia dalam berpartisipasi pada kegiatan posyandu lansia.	Persamaanya yaitu meneliti mengenai keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Perbedaanya yaitu pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian tersebut menggunakan studi literatur sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Selain itu, tempat penelitian, waktu dilaksanakan penelitian, tahun dilakukannya penelitian, dan

					sampel dalam penelitiannya juga berbeda.
Pupu Rahayu, Hilinti, Nimas Lestari Nurjanah (2024). (Rahayu <i>et al.</i> , 2024).	Yuni dan Ayu Mengikuti Kegiatan Posyandu dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Puskesmas Batu Bandung Tahun 2024.	Hubungan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Puskesmas Batu Bandung Tahun 2024.	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik yang menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Dari hasil uji statistik diperoleh nilai <i>p-value</i> 0.006 yang berarti ada hubungan antara keaktifan lansia mengikuti posyandu dengan kualitas hidup lansia dengan nilai OR=11.3.	Persamaanya yaitu meneliti mengenai hubungan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Perbedaanya yaitu pada waktu dilaksanakannya penelitian dan tempat dilakukannya penelitiannya juga berbeda.
Ria Sugianti dan Kristina Everentia Ngasu (2021). (Sugianti & Ngasu, 2021).	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia dan Kualitas Hidup.	Metode Penelitian dengan menggunakan <i>literature review</i> sebagai panduan pencarian artikel penelitian diperoleh dari internet menggunakan situs <i>Google Scholar</i> .	Metode Penelitian dengan menggunakan <i>literature review</i> sebagai panduan pencarian artikel penelitian diperoleh dari internet menggunakan situs <i>Google Scholar</i> .	Hasil analisis terhadap 9 artikel penelitian yang terpilih menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi lansia dalam posyandu meliputi pengetahuan lansia mengenai manfaat posyandu, dukungan dari keluarga, motivasi individu, serta kondisi fisik yang dimiliki lansia	Persamaanya yaitu meneliti mengenai keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Perbedaanya yaitu pada metode penelitiannya dimana penelitian tersebut merupakan penelitian dengan <i>literature review</i> sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian tersebut meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan mengikuti

posyandu lansia dan kualitas hidung, sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti tentang hubungan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan masalah kesehatan yang terjadi pada lansia tersebut. Selain itu waktu dilaksanakan penelitian, tempat penelitian, dan sampel dalam penelitiannya juga berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., Putri, N. N. G., Fatrullah, S. P., Jauhari, P. J., & Wulandari, H. (2022). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Umum, Mata, serta Jiwa pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 468-473. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i4.2701>.
- Ariyanti, R., Mulyani, S., & Prabandari, Y. (2021). Tingkat Pendidikan dan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu. *Jurnal Keperawatan Nusantara*, 4(2), 112-120.
- Aswardi. (2023). *Berhaji dan Lansia*. Ayo Sehat-Kementerian Kesehatan RI. Ayo Sehat-Kementerian Kesehatan RI.
- Atchley, R. C. (1989). A Continuity Theory of Aging. *The Gerontologist*, 29(2), 183-190.
- Austad, S. N., & Fischer, K. E. (2016). Sex Differences in Lifespan. *Cell Metabolism*, 23(6), 1022-1033. <https://doi.org/10.1016/j.cmet.2016.05.019>
- Bangun, R. R. Y. B., Herlina, & Safri. (2020). Hubungan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posbindu Lansia terhadap Tingkat Kemandirian Lansia Mengontrol Penyakit Hipertensi. *Jurnal Online Mahasiswa*, 5, 170-178.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pendidikan Indonesia 2022*. BPS RI.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2023). *Kabupaten Kebumen dalam Angka 2023*. BPS Kebumen.
- BPS. (2023). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- BPS. (2024). Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2024. <https://kebumenkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQxIzI=/penduduk-menurut-kelompok-umur.html>.
- Chia, T. L., Evans, J. R., & Ng, T. P. (2020). Health-seeking Behavior among Community-dwelling Older Adults: A Population-based Analysis. *Journal of Aging and Health*, 32(7-8), 894-905. <https://doi.org/10.1177/0898264319859574>.

- Cobb, S. (1976). Social Support as A Moderator of Life Stress. *Psychosomatic Medicine*, 38(5), 300-314.
- Cutler, D. M., & Lleras-Muney, A. (2010). Understanding Differences in Health Behaviors by Education. *Journal of Health Economics*, 29(1), 1-28. <https://doi.org/10.1016/j.jhealeco.2009.10.003>.
- Denic, A., Glasscock, R. J., & Rule, A. D. (2016). Structural and Functional Changes With the Aging Kidney. *Advances in Chronic Kidney Disease*, 23(1), 19-28. <https://doi.org/10.1053/j.ackd.2015.08.004>.
- Dewi, N. L., Hartati, S., & Prasetyo, A. (2021). Family Support and Elderly Participation in Posyandu Activities. *Journal of Gerontology & Geriatric Studies*, 5(2), 45-53.
- Eliawati, N. (2024). Hubungan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia dengan Status Kesehatan Lansia. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 15(1), 12-20. <https://doi.org/10.32583/jkk.v15i1.4512>.
- Feriyanti, K., Dewi, E. U., Widagdo, A. H., & Sugiarti, W. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandira Cendikia*, 4(2), 13-20. <https://doi.org/10.70570/jikmc.v4i2.1601>.
- Fitriani, N., & Kartika, D. (2020). Determinan Keaktifan Lansia dalam Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 8(2), 76-84.
- Flint, B., & Tadi, P. (2023). *Physiology, Aging*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556106/>.
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236-1246. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13387>.
- Handayani, S., & Wahyuni, A. (2020). Hubungan Status Perkawinan dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 45-52.
- Handayani, T., Wardani, S., & Yuniarti, R. (2022). Determinants of Elderly Participation in Integrated Health Service Posts. *Indonesian Journal of Community Health*, 8(1), 33-41.

- Hasibun, R., & Nurmaila, S. (2022). Pengetahuan, Akses, Dukungan Keluarga, Pelayanan Petugas Kesehatan dan Motivasi Berhubungan Kunjungan Rutin Lansia ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 179-186.
- Herniati, N. S., Pitoyo, J., & Lumadi, S. A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia Studi Literatur. *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(2), 167-177.
- Hidayati, N. (2021). Peran Religiusitas dalam Perilaku Kesehatan pada Lansia Muslim. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 112-120.
- Hülür, G., & Willis, S. L. (2019). Work, Retirement, and Health in Old Age. *Annual Review of Gerontology and Geriatrics*, 39(1), 95-112.
- Hurlock, E. B. (2019). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, N., Rahmawati, E., & Yusuf, A. (2021). The Impact of Elderly Posyandu Attendance on Chronic Disease Control. *Journal of Gerontological Nursing*, 47(5), 32-40.
- Jamaludin, Listyarini, A. D., & Febriawati, B. V. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia di Posbindu Lansia di Desa Panjunan Kabupaten Pati. 12(1), 17-25.
- Juhaidi, A. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. In *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Juniardi, F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Kemenkes. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil kesehatan Indonesia 2020*. Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM Terintegrasi. In *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lansia dan Posbindu PTM Terintegrasi*.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2023). Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. *Kemenkes RI*, 1-19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM Terintegrasi. In *kepmenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelayanan Posyandu Lansia dan Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Koenig, H. G. (2015). *Religion, Spirituality, and Health: A Review and Update*. *Advances in Mind-Body Medicine*, 29(3), 19-26.
- Kusumo, M. P. (2020). *Buku Lansia. Buku Lansia* (Issue november). <https://id1lib.org/book/17513624/1d56ea>.
- Ladwig, K. H., Meisinger, C., & von Känel, R. (2019). Gender Differences in Health Behavior and Health. *Journal of Public Health*, 41(1), 1-8.
- Langingi, A. R. C., & Watung, G. I. V. (2022). Analisis Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu di Desa X. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 499-506. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1173>.
- Latumahina, F., Istia., Y. J., Tahapary, E. C., Anthony, V. C., Soselisa, V. J., & Solissa, Z. (2022). Peran Posyandu Lansia terhadap Kesejahteraan Para Lansia di Desa Ihamahu, Kec. Saparua Timur, Kab. Maluku Tengah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(43), 39-45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/19368>.
- Lee, S. B., Oh, J. H., Park, J. H., Choi, S. P., & Wee, J. H. (2018). Differences in Youngest-old, Middle-old, and Oldest-old Patients Who Visit the Emergency Department. *Clinical and Experimental Emergency Medicine*, 5(4), 249-255. <https://doi.org/10.15441/ceem.17.261>.
- Lestari, P. D., Munawaroh, S., & Rahayu, F. (2021). Factors Influencing Elderly Activeness in Attending Posyandu. *Journal of Geriatric Public Health*, 3(2), 101-109.

- Lestari, S., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Kesehatan Lansia di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 44-53.
- Levin, J. (2020). Religion and Positive Health outcomes: A Review of the Literature. *Journal of Religion and Health*, 53(2), 362-380. <https://doi.org/10.1007/s10943-012-9693-2>.
- Lismayanti, A., Putri, R., & Setiawan, H. (2021). Faktor Sosial Demografi yang Memengaruhi Partisipasi Lansia dalam Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 55-64.
- Mackenbach, J. P. (2019). Health Inequalities: Persistence and Policy Solutions. *The Lancet*, 394(10213), 1775-1785. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)31948-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)31948-7).
- Manurung, S. S., Ritonga, I. L., & Damanik, H. (2020). Buku Keperawatan Gerontik. In *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Barakovic Husic, J., Tomsone, S., Krejcar, O., & Kuca, K. (2019). Consequences of Chronic Diseases and Other Limitations Associated with Old Age - A Scoping Review. *BMC Public Health*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7762-5>.
- Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedah, S., & Batubara, I. (2018). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.
- Nisa, R. L., & Nuraini, S. (2021). Manfaat Keaktifan Lansia dalam Kegiatan Sosial terhadap kesejahteraan psikologis. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 16(1), 44-52. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2021.16.1.1234>.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nugrahani, A., & Widodo, T. (2021). Health outcomes among Active and Inactive Elderly Participants of Posyandu. *Geriatric Nursing Journal*, 12(3), 145-153.
- Nugroho, D. P., Rini, A. W., & Mulyani, S. (2025). Analisis Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi. *Antigen: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 12-24. <https://doi.org/10.22487/antigen.v12i1.2356>.

- Nugroho, H., Widodo, T., & Lestari, D. (2022). Living Arrangements and Health Compliance among Older Adults in Rural Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health, 17(1)*, 12-20.
- Nugroho, W. (2018). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Nurhasanah, A., & Sari, D. M. (2020). Hubungan Usia dengan Partisipasi Lansia Mengikuti Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(1)*, 45-52.
- Oksuzyan, A., Juel, K., Vaupel, J. W., & Christensen, K. (2018). Men: Good Health and High Mortality. Sex Differences in Health and Aging. *Aging Clinical and Experimental Research, 30(2)*, 95-104.
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2015). *Health Promotion in Nursing Practice (7th ed.)*. Pearson.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing*. 9th Edition. St. Louis: Mosby.
- Pratiwi, R., Lestari, S., & Widodo, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Lansia dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 24(2)*, 128-138. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.1106>.
- Purnamasari, D., Islamiyah, I., & Rudianto, A. (2021). Prevalence of Chronic Diseases among Elderly in Rural Communities. *Indonesian Journal of Health Research, 9(2)*, 112-120.
- Purnama, S., Sudirman, & Yusuf, H. (2017). Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Desa Tipoko Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. *11(1)*, 92-105.
- Puspitasari, R. (2020). Dampak Kurangnya Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia, 13(1)*, 12-20. <https://doi.org/10.26714/jiki.13.1.2020.12-20>.
- Putri, A. M., Fitriangga, A., & Faisal Kholid Fahdi. (2019). *The Difference in Quality of Life in Elderly Inactive Attend Integrated Health Post for*. 0005, 11-19.
- Putri, B. L. (2018). *Hubungan Keaktifan Kunjungan ke Posyandu dengan Kualitas Hidup Lansia di Ngudi Waras Sapen Umbulmartani Ngemplak Sleman*.
- Putri, R. P. S. (2024). *Perkembangan Posyandu dalam Era Integrasi Layanan Primer (ILP)*. <https://kesmas-id.com/perkembangan-posyandu-dalam-era-integrasi-layanan-primer-ilp/>.

- Rahayu, D., & Sulastri, L. (2021). Pengaruh Pekerjaan terhadap Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(1), 33-41.
- Rahayu, P. Y., Hilinti, Y., Ayu, N., & Nurjanah, L. (2024). Hubungan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Puskesmas Batu Bandung Tahun 2024 A Correlation Between the Activeness of the Elderly in Participating in Posyandu Activities With the Quality of Life in t. 3(1), 93-98.
- Rahmawati, D., & Syafitri, A. (2021). Religiusitas dan Dukungan Sosial dalam Partisipasi Lansia Mengikuti Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 25-33.
- Rattan, S. I. S., & Hayflick, L. (2016). *Biology of Aging*. Springer.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. (2020). *Social Learning Theory and the Health Belief Model*. *Health Education Quarterly*, 15(2), 175-183.
- Retno, D. M. (2017). Pengaruh Niat terhadap Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Puskesmas Kalijudan, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1), 60-69.
- Santrock, J. W. (2021). *Life-span Development (18th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sari, D. W., & Prabowo, A. (2020). Elderly Participation in Health Services and its Relation with Common Geriatric Problems. *Journal of Elderly Health Studies*, 5(4), 210-218.
- Sari, N., & Aditiya, V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia untuk Layanan Kesehatan yang Efektif dan Efisien. 3(2), 209-216.
- Sari, R., & Lestari, W. (2020). Gender dan Perilaku Kunjungan Layanan Kesehatan pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(2), 122-130.
- Siregar, R. R. (2023). Edukasi Proses Penuaan dan Perubahan pada Lansia. *Health Community Service*, 1(1), 18-21. <https://doi.org/10.47709/hcs.v1i1.3137>.
- Siswanto, F. (2019). Faktor risiko Kejadian Osteoarthritis pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 22-30. <https://doi.org/10.33474/jkes.v10i1.1124>.
- Stahl, S. T., & Beach, S. R. (2018). *Widowhood and Health: Clinical Implications*. *Ageing Health*, 14(2), 55-66.
- Stanley, M., & Beare, P. (2017). *Gerontological Nursing: Promoting Successful Aging (5th ed.)*. Elsevier.

- Sugianti, R., & Ngasu, kristina E. (2021). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3), 83-87.
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sulastrri, A., & Wulandari, Y. (2020). The Impact of Living Alone on Elderly Health Problems. *Geriatric Nursing Journal*, 41(4), 220-226.
- Sulastrri, D., Awaliyah, R., & Nurhayati, T. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Partisipasi Lansia dalam Posyandu di Komunitas Muslim Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(1), 55-63.
- Sumardi, G. A., Seweng, A., & Amiruddin, R. (2020). Determinants of Activity in Activities of Posyandu Elderly in the Sudiang Health Center Makassar. *Hasanuddin International Journal Of Health Research* , 1(2), 28-37.
- Susanti, R., Melani, N., & Putri, A. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Partisipasi Lansia dalam Posyandu. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 120-129.
- Susilo, Y., & Widyastuti, D. (2021). Perubahan Fisiologis Akibat Penuaan dan Implikasinya terhadap Kesehatan Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 33-41.
- Umberson, D., & Karas Montez, J. (2018). Social Relationships and Health: A Flashpoint for Health Policy. *Journal of Health and Social Behavior*, 59(4), 350-367.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Wahyuningsih, T., & Nurhidayati, E. (2019). Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Perilaku Pencarian Layanan Kesehatan pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45-53.
- Wahrendorf, M., Dragano, N., & Siegrist, J. (2017). Social Position, Work Stress, and Health in Old Age. *Journal of Gerontology: Social Sciences*, 72(4), 584-593.
- Wardhani, R. K., Yuliawati, D., & Mardiana, H. R. (2022). *Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Kunjungan Ibu Hamil di Posyandu ILP (Integritas Layanan Primer) Desa Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. 0705128702(Anggota 1)*.
- WHO. (2019). *Ageing*. https://www.who.int/health-topics/ageing#tab=tab_1.

- World Health Organization. (2019). *Social Determinants of Health*. WHO Press.
- World Health Organization. (2020). *Social Determinants of Health*. WHO Press.
- World Health Organization. (2020). *Decade of Healthy Ageing 2020-2030*. WHO Press.
- Widiastuti, N. (2020). Peran Aktivitas Fisik dan Sosial terhadap Kesejahteraan Lansia di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 98-107. <https://doi.org/10.25077/jkma.14.2.98-107.2020>.
- Widodo, A., Pratiwi, D., & Setyaningsih, W. (2021). Pengaruh Status Perkawinan terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Lansia. *Jurnal Gerontologi Indonesia*, 5(2), 90-99.
- World Health Organization. (2022). *World Report on Ageing and Health*. WHO Press.
- Wulandari, Y., Mulyani, S., & Rahmawati, N. (2022). Effect of Posyandu Participation on Elderly Health Status. *Journal of Community Health Nursing*, 7(1), 45-53.
- Wyss-Coray, T. (2016). Ageing, Neurodegeneration and Brain Rejuvenation. *Nature*, 539(7628), 180-186. <https://doi.org/10.1038/nature20411>.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Uji Etik											
5.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
6.	Penyusunan Hasil Penelitian											
7.	Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Desa Jemur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1485.5/II.3.AU/PN/V/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 Mei 2025

Kepada :
Yth. Kepala Desa Jemur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Farida Salsabila
NIM : 202202050
Judul Penelitian : Hubungan antara Keaktifan Lansia mengikuti Kegiatan Posyandu dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Desa Jemur



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN KEBUMEN
DESA JEMUR**

Jl. Balai Desa No.01 RT.003 RW.001 Desa Jemur Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen -54317

No : 400.1.2.22 / 720 / 2025
Hal : Surat Balasan Permohonan Ijin
Lampiran :-

Jemur, 19 Mei 2025

Kepada :
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari saudara, nomor : 1485.5/IL3.AU/PN/V/2025 tanggal 17 Mei 2025
Perihal Permohonan Ijin Mengadakan penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana
Universitas Muhammadiyah Gombong Untuk Mengadakan penelitian di Desa Jemur Kecamatan
Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

Dengan Judul Penelitian : Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu
Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Jemur Kecamatan Kebumen Kabupaten
Kebumen, Povinsi Jawa Tengah

Dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama Mahasiswa : FARIDA SALSABILA
NIM : 202202050
Jenis Kelamin : Perempuan

Untuk melaksanakan penelitian di Desa Jemur, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi
Jawa Tengah, mulai tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan selesai.

Demikian surat ijin ini kami buat , untuk digunakan sebagaimana mestinya dan seperlunya



Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Jemur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1992.5/IL.3.AU/PN/XII/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 09 Desember 2025

Kepada :
Yth. Kepala Desa Jemur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Farida Salsabila
NIM : 202202050
Judul Penelitian : Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Desa Jemur



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN KEBUMEN
DESA JEMUR

Jl. Balai Desa No.01 RT.003 RW.001 Desa Jemur Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen -54317

No : 400.1.2.2 / 720 / 2025
Hal : Surat Balasan Permohonan Ijin
Lampiran : -

Jemur, 10 Desember 2025

Kepada :
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Saudara, Nomor : 1992.5/IL.3.AU/PN/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025 Perihal Permohonan Ijin Mengadakan penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong Untuk Mengadakan penelitian di Desa Jemur Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

Dengan Judul Penelitian : Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Jemur Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, Povinsi Jawa Tengah

Dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama Mahasiswa : FARIDA SALSABILA
NIM : 202202050
Jenis Kelamin : Perempuan

Untuk melaksanakan penelitian di Desa Jemur, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, mulai tanggal 10 Desember 2025 sampai dengan selesai.

Demikian surat ijin ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya dan seperlunya



Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 238.6/II.3.AU/F/KEPK/XII/2025

No. Protokol : 11113001607



Peneliti
Researcher : Farida Salsabila
Ns. Rina Saraswati, M. Kep.

Nama Insitusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU LANSIA DENGAN MASALAH
KESEHATAN YANG TERJADI PADA LANSIA DI DESA
JEMUR"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ACTIVENESS OF
THE ELDERLY IN PARTICIPATING IN ELDERLY
POSYANDU ACTIVITIES AND HEALTH PROBLEMS
OCCURRING IN THE ELDERLY IN JEMUR VILLAGE"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Desember 2025 sampai dengan tanggal 07 Desember 2026

This declaration of ethics applies during the period December 07, 2025 until December 07, 2026

December 07, 2025
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur
Nama : Farida Salsabila
NIM : 202202050
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 20 %

Gombong, 18 Desember 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Desy Setijawati)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang saya hormati,

Bapak/Ibu Calon Responden

Assalamualaikum, wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Farida Salsabila

NIM : 202202050

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya sebagai peneliti meminta kesediaan dari Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya tersebut. Sebelum itu saya akan menjelaskan penelitian saya:

1. Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia dengan Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Lansia di Desa Jemur”.
2. Berikut ini prosedur yang akan dilakukan selama penelitian:
 - a) Peneliti mengusulkan judul proposal dan menentukan lokasi penelitian.
 - b) Peneliti mengajukan surat izin ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong untuk melakukan studi ke tempat penelitian di Desa Jemur.
 - c) Peneliti menyerahkan hasil surat izin penelitian dari ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong ke Desa Jemur untuk melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data jumlah lansia.
 - d) Setelah proposal di uji, peneliti mengajukan permohonan etik pada komite etik Universitas Muhammadiyah Gombong.
 - e) Mendapat surat keterangan lolos etik (No: 238.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2025) dari Universitas Muhammadiyah Gombong.

Universitas Muhammadiyah Gombong

- f) Peneliti mengajukan izin penelitian ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong setelah uji etik.
 - g) Peneliti mengajukan izin penelitian ke Kepala Desa Jemur untuk mendapatkan rekomendasi surat izin peneliti.
 - h) Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pertemuan dengan bidan desa dan kader untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta mendiskusikan teknis pelaksanaan pengambilan data.
 - i) Peneliti sudah mendapatkan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
 - j) Memberikan penjelasan penelitian kepada responden.
 - k) Memberi surat persetujuan menjadi responden. Setelah responden mendapatkan informasi penelitian dan bersedia menjadi responden, peneliti memberi surat persetujuan menjadi responden supaya ditandatangani dan disertai saksi.
 - l) Peneliti melakukan pengecekan tekanan darah, tinggi badan, berat badan, dan status IMT
 - m) Responden diberikan lembar kuesioner oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan.
 - n) Setelah kuesioner dikembalikan kepada peneliti, peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan telah dipenuhi secara menyeluruh.
 - o) Setelah penelitian selesai dilakukan dan peneliti sudah memperoleh data penelitian selanjutnya menganalisis data hasil penelitian dan sebagai ucapan terima kasih kepada responden diberi souvenir.
 - p) Merekap data penelitian dan menganalisis menggunakan SPSS versi 26.
 - q) Menyusun laporan yang meliputi pembahasan, kesimpulan, dan pengumpulan hasil penelitian.
3. Semua data yang didapat dari Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya karena lembar observasi hanya diberi kode nomor sebagai pengganti identitas Bapak/Ibu.
 4. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi Bapak/Ibu sebagai responden.

Apabila Bapak/Ibu mengalami hal yang tidak nyaman selama penelitian ini, maka Bapak/Ibu memiliki hak untuk menghentikan saya dalam meneliti. Peneliti juga menghargai apabila Bapak/Ibu tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

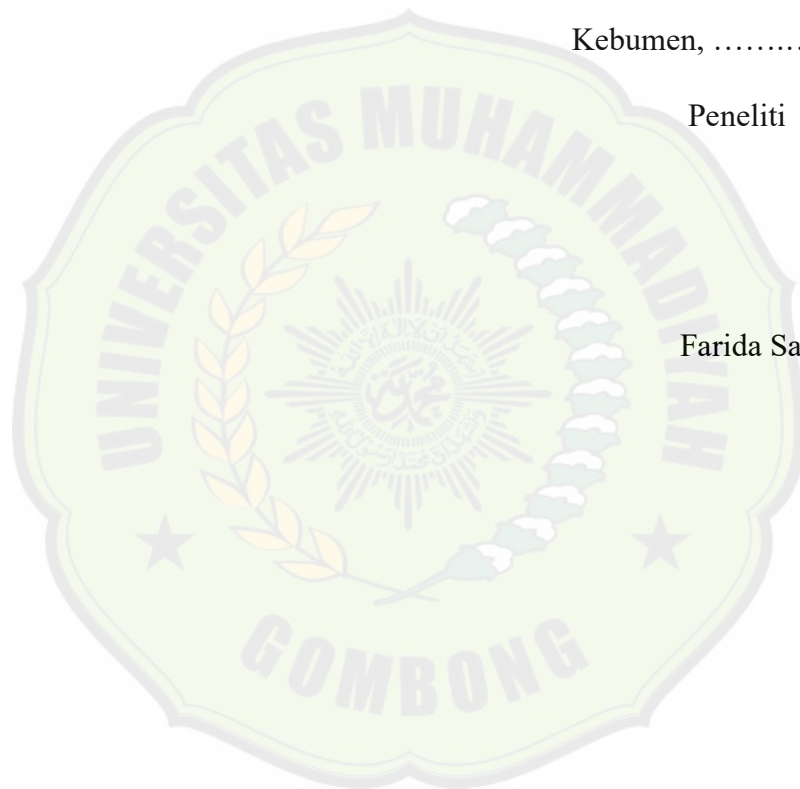
Melalui penjelasan penelitian tersebut, saya mengharapkan Bapak/Ibu berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian tersebut. Demikian penjelasan dari saya. Terima kasih.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Kebumen,2025

Peneliti

Farida Salsabila



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kode Responden :

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Nomor Hp :

Setelah membaca penjelasan penelitian dan mendapat penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa peneliti dapat menghargai dan menjunjung hak-hak saya sebagai responden. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi peningkatan mutu pelayanan ILP.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kebumen,2025

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Peneliti

(Farida Salsabila)

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU LANSIA DENGAN MASALAH KESEHATAN YANG
TERJADI PADA LANSIA DI DESA JEMUR

Kode Responden :

Nama Inisial :

Umur : *tuliskan dalam tahun*

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Kelamin : P L *isi dengan contreng (✓)*

Status Perkawinan : Menikah Janda/duda Belum menikah

Pekerjaan : Tidak bekerja Petani Pedagang
Buruh Lainnya

Tinggal di rumah : Sendiri Anak

Istri/Suami Keluarga Lain

A. Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Dihitung dari data kehadiran lansia di kegiatan posyandu lansia yang diperoleh oleh kader.

Petunjuk pengisian lembar absensi lembar absensi keaktifan lansia:

- Berikan nilai pada setiap kolom yang sesuai di bawah ini sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada!

1 : Hadir

0 : Tidak hadir

Penilaian kesimpulan:

1. Aktif ≥ 6 kali dalam pertahun.
2. Kurang aktif < 6 kali dalam pertahun.

No.	Kehadiran selama 1 tahun													Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														

B. Masalah Kesehatan pada Lansia

- Berilah tanda (✓) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai.
- Semua pertanyaan harus dijawab.
- Jawab pertanyaan sesuai kondisi yang Anda alami.
- Bila ada yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.

1. Riwayat Penyakit

a. Keluhan yang dirasakan saat ini:

- | | | | | | |
|--------------------------|------------|--------------------------|----------------|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | Nyeri Dada | <input type="checkbox"/> | Pusing | <input type="checkbox"/> | Penglihatan Kabur |
| <input type="checkbox"/> | Batuk | <input type="checkbox"/> | Panas | <input type="checkbox"/> | Jantung Berdebar |
| <input type="checkbox"/> | Sesak | <input type="checkbox"/> | Diare | <input type="checkbox"/> | Nyeri Sendi |
| <input type="checkbox"/> | Gatal | <input type="checkbox"/> | Lainnya: _____ | | |

b. Keluhan Utama dalam 1 Tahun Terakhir:

- | | | | | | |
|--------------------------|------------|--------------------------|----------------|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | Nyeri Dada | <input type="checkbox"/> | Pusing | <input type="checkbox"/> | Penglihatan Kabur |
| <input type="checkbox"/> | Batuk | <input type="checkbox"/> | Panas | <input type="checkbox"/> | Jantung Berdebar |
| <input type="checkbox"/> | Sesak | <input type="checkbox"/> | Diare | <input type="checkbox"/> | Nyeri Sendi |
| <input type="checkbox"/> | Gatal | <input type="checkbox"/> | Lainnya: _____ | | |

c. Penyakit yang diderita saat ini:

- | | | | | | |
|--------------------------|----------------|--------------------------|----------|--------------------------|---------------------|
| <input type="checkbox"/> | Hipertensi | <input type="checkbox"/> | Diabetes | <input type="checkbox"/> | Penyakit Jantung |
| <input type="checkbox"/> | Sesak Napas | <input type="checkbox"/> | Mata | <input type="checkbox"/> | Penyakit Kulit |
| <input type="checkbox"/> | Asma | <input type="checkbox"/> | Stroke | <input type="checkbox"/> | Nyeri Sendi/Rematik |
| <input type="checkbox"/> | Lainnya: _____ | | | | |

d. Lama Menderita Penyakit Tersebut: _____ tahun/bulan

e. Gejala yang dirasakan: _____

f. Faktor Pencetus: _____

g. Timbulnya Keluhan:

- | | | | |
|--------------------------|----------|--------------------------|----------|
| <input type="checkbox"/> | Mendadak | <input type="checkbox"/> | Bertahap |
|--------------------------|----------|--------------------------|----------|

h. Upaya mengatasi: _____

2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

a. Riwayat Terkena Penyakit Covid 19

Ya Tidak

b. Riwayat Vaksinasi Covid 19

Belum Dosis 1 Dosis 2
 Dosis 3

c. Riwayat Alergi

Tidak Ada Debu Makanan
 Obat Binatang Lainnya: _____

d. Riwayat Kecelakaan

Ya Tidak

e. Riwayat Jatuh

Ya Tidak

f. Riwayat Dirawat di Rumah Sakit

Ya Tidak

Jika Ya, Karena Apa: _____

Berapa Hari: _____

3. Riwayat Pengobatan

a. Tempat berobat:

Puskesmas Klinik Rumah Sakit
 Mandiri Obat Warung Lainnya: _____

b. Kepatuhan minum obat:

Teratur Kadang-kadang
 Tidak Minum Obat Sama Sekali

4. Riwayat Keluarga dengan Penyakit yang Sama

Ya Tidak

Jika Ya, Sebutkan Hubungan dan Penyakitnya: _____

5. Kesehatan Mental & Sosial

a. Status Psikologis

1) Apakah Sering Merasa Sedih/Cemas?

Ya Tidak

2) Apakah Pernah Merasa Tidak Berguna?

Ya Tidak

b. Dukungan Sosial

1) Ada Keluarga yang Mendampingi Setiap Hari?

Ya Tidak

2) Jumlah Anak yang Masih Tinggal Serumah: _____ Orang

6. Tanda-tanda Vital dan Status Gizi

a. Suhu : _____

b. Tekanan Darah: _____

c. Nadi : _____

d. Respirasi : _____

e. Berat Badan : _____

f. Tinggi Badan : _____

g. IMT : _____

7. Kesimpulan Masalah kesehatan

a. Ada masalah kesehatan: jika lansia memiliki > 0 skor dari kuesioner.

b. Tidak ada masalah kesehatan: jika memiliki 0 skor dari kuesioner.

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

ANALISIS UNIVARIAT

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lansia Awal	30	34.5	34.5	34.5
	Lansia Akhir	49	56.3	56.3	90.8
	Manula	8	9.2	9.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	87	100.0	100.0	100.0

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	2	2.3	2.3	2.3
	SD	71	81.6	81.6	83.9
	SMA	7	8.0	8.0	92.0
	SMP	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	24.1	24.1	24.1
	Perempuan	66	75.9	75.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda	3	3.4	3.4	3.4
	Janda	9	10.3	10.3	13.8
	Menikah	75	86.2	86.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	11	12.6	12.6	12.6
	IRT	60	69.0	69.0	81.6
	Pedagang	1	1.1	1.1	82.8
	Petani	12	13.8	13.8	96.6
	Tidak Bekerja	3	3.4	3.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Tinggal di Rumah

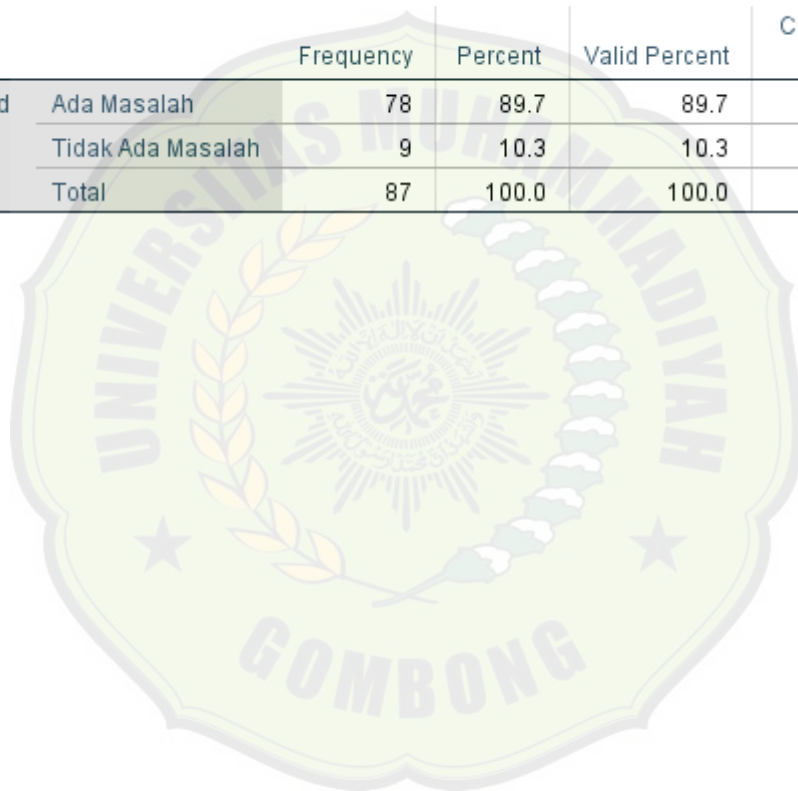
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak	38	43.7	43.7	43.7
	Cucu	8	9.2	9.2	52.9
	Istri	10	11.5	11.5	64.4
	Sendiri	6	6.9	6.9	71.3
	Suami	25	28.7	28.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Keaktifan Lansia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	39	44.8	44.8	44.8
	Kurang Aktif	48	55.2	55.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Masalah Kesehatan Lansia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada Masalah	78	89.7	89.7	89.7
	Tidak Ada Masalah	9	10.3	10.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	



ANALISIS BIVARIAT

Keaktifan Lansia * Masalah Kesehatan Lansia Crosstabulation

		Masalah Kesehatan Lansia		Total	
		Ada Masalah	Tidak Ada Masalah		
Keaktifan Lansia	Aktif	Count	38	1	39
		Expected Count	35.0	4.0	39.0
		% within Keaktifan Lansia	97.4%	2.6%	100.0%
	Kurang Aktif	Count	40	8	48
		Expected Count	43.0	5.0	48.0
		% within Keaktifan Lansia	83.3%	16.7%	100.0%
Total	Count	78	9	87	
	Expected Count	78.0	9.0	87.0	
	% within Keaktifan Lansia	89.7%	10.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.614 ^a	1	.032		
Continuity Correction ^b	3.219	1	.073		
Likelihood Ratio	5.316	1	.021		
Fisher's Exact Test				.038	.032
Linear-by-Linear Association	4.561	1	.033		
N of Valid Cases	87				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.03.

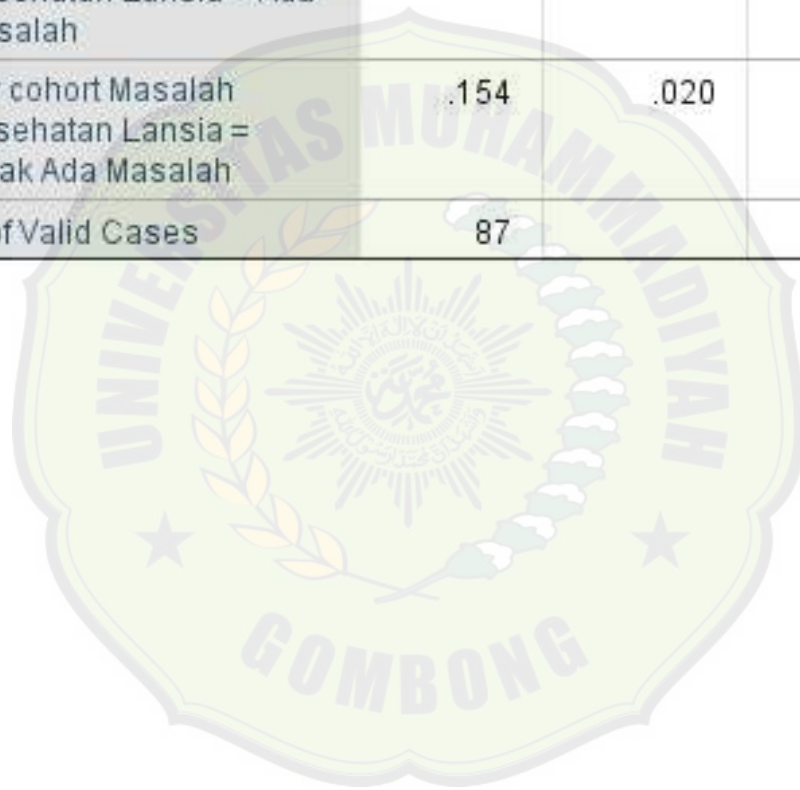
b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.224	.032
N of Valid Cases		87	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keaktifan Lansia (Aktif / Kurang Aktif)	7.600	.907	63.681
For cohort Masalah Kesehatan Lansia = Ada Masalah	1.169	1.020	1.340
For cohort Masalah Kesehatan Lansia = Tidak Ada Masalah	.154	.020	1.178
N of Valid Cases	87		



Lampiran 10 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Farida Salsabila

NIM : 202202050

Pembimbing : Ns. Rina Saraswati, M. Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17 Maret 2025	Konsultasi judul penelitian	
24 Maret 2025	Konsultasi judul penelitian dan acc judul	
21 April 2025	Konsultasi BAB I	
5 Juni 2025	Revisi BAB I dan konsultasi BAB II	
19 Juni 2025	Revisi BAB II dan konsultasi BAB III	
1 Juli 2025	Revisi BAB 3	
14 Juli 2025	Konsultasi instrumen penelitian	
14 Juli 2025	Acc ujian proposal	

04 September 2025	Revisi setelah sidang proposal	
17 Desember 2025	Konsultasi BAB 4 & 5	
18 Desember 2025	Revisi BAB 4, 5, dan abstrak	
18 Desember 2025	Uji turnitin	
18 Desember 2025	Acc ujian hasil	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

(Ns. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Farida Salsabila

NIM : 202202050

Pembimbing : Ns. Sawiji, M.Sc., Ph.D.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
26/1-26	Farmacokinetics	
27/1-26	ACC	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.)